

**STRATEGI INTERNALISASI KURIKULUM 2013 PADA
TUJUH TATA NILAI SEKOLAH ISLAM AL IKHLAS
DALAM PEMBELAJARAN IPS**

(Studi Kasus di SMP Islam Al Ikhlas, Cipete. Jakarta Selatan. Tahun Ajaran 2017-2018)

TESIS

Disampaikan untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Magister Pendidikan

Oleh

DICKY TRY GUSRIAN

NIM : 1609077001



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2018

ABSTRAK

2018 Dicky Try Gusrian, 1609077001. Strategi Internalisasi Kurikulum 2013 pada Tujuh Tata Nilai Sekolah Islam Al Ikhlas dalam Pembelajaran IPS: Studi Kasus di SMP Islam Al Ikhlas, Cipete. Jakarta Selatan. Tahun Ajaran 2017-2018. Tesis. Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Agustus 2018.

Tujuan penulisan tesis ini adalah mengetahui strategi internalisasi kurikulum 2013 yang di aplikasikan pada tujuh tata nilai Sekolah Islam Al Ikhlas dalam pembelajaran IPS. Dengan aspek-aspek meliputi: 1). Mengetahui strategi internalisasi tujuh tata nilai SMP Islam Al Ikhlas yang di aplikasikan guru pada pembelajaran IPS, 2). Mengetahui hubungan kurikulum 2013 dan tujuh tata nilai SMP Islam Al Ikhlas, 3). Mengetahui pelaksanaan implementasi tujuh tata nilai SMP Islam Al Ikhlas pada guru IPS di SMP Islam Al Ikhlas, 4). Menganalisis bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam mengimplementasikan tujuh tata nilai SMP Islam Al Ikhlas.

Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan mendapatkan data penelitian secara alamiah, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara berstruktur dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada kepala SMP Islam Al Ikhlas, wakil bidang kurikulum, guru IPS, koordinator bidang pendidikan YMAI, pengawas sekolah, orang tuamurid dan koordinator tujuh tata nilai SMP Islam Al Ikhlas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama strategi internalisasi tujuh tata nilai SMP Islam Al Ikhlas yang di terapkan guru IPS di katagorikan menjadi dua ranah, yaitu ranah akademik dan perilaku. Strategi secara akademik terbagi menjadi tiga indikator yaitu, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran IPS. Sedangkan strategi ranah perilaku yaitu, guru memberi penjelasan dengan baik, guru menegur dan memberi arahan atau motivasi kepada peserta didik pada saat pembelajaran IPS berlangsung. Kedua, hubungan kurikulum 2013 dengan tujuh tata nilai yang di terapkan guru IPS yaitu, guru mengkaitkan materi yang di ajarkan dengan tujuh tata nilai dan tujuan yang ingin di capai pada pembelajaran IPS untuk pengembangan diri peserta didik pada pembiasaan budaya sekolah. Ketiga, pelaksanaan tujuh tata nilai pada nilai disiplin, amanah, cerdas, visioner, kerjasama dan peduli cenderung lebih muncul di bandingkan dengan nilai kreatif. Keempat, faktor pendukung dalam implementasi tujuh tata nilai pada pembelajaran IPS salahsatunya yaitu, komitmen bersama dari guru dan sekolah. Sedangkan faktor penghambat yaitu, perbedaan konsep penerapan dalam pembelajaran oleh setiap guru, termasuk guru IPS.

Kesimpulan pada penelitian yang telah di lakukan adalah, strategi internalisasi kurikulum 2013 pada tujuh tata nilai SMP Islam Al Ikhlas pada pembelajaran IPS yang diterapkan oleh guru IPS dilakukan dengan cara menerapkan nilai-nilai positif untuk menumbuhkan kesadaran pada diri peserta didik, dan menginternalisasikan tujuh tata nilai dalam perilaku serta pembiasaan pada saat pembelajaran IPS berlangsung, kecenderngan tujuh tata nilai yang sering muncul pada saat pembelajaran IPS di SMP Islam Al Ikhlas yaitu: disiplin, amanah dan peduli. Pihak yayasan serta sekolah belum menyusun (SOP) serta sintak secara jelas untuk penerapan tujuh tata nilai dalam proses pembelajaran. Penerapan tujuh tata nilai SMP Islam Al Ikhlas yang belum maksimal di internalisasikan oleh guru belum di monitoring dan ditindaklanjuti secara khusus oleh sekolah ataupun yayasan.

ABSTRAC

Dicky Try Gusrian 1609077001. Strategy of Internalisation of curriculum 2013 on Seven values Al Ikhlas Islamic School of learning in social Studies: Case Study in Al Ikhlas Islamic Junior High School, Cipete. South Jakarta. 2017-2018. Thesis. Education Thesis of Program studi Pendidikan IPS. Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah, Prof. Dr. HAMKA. August 2018.

The purpose of the writing of this thesis is to know the strategies of internationalization of curriculum applied in 2013 seven corporate values Al Ikhlas Islamic school in social Studies learning. With aspects include: 1). Knowing the strategy of internalizing the seven corporate values junior Al Ikhlas are applied to the study of social studies teachers, 2) Relationship curriculum 2013 and seven values of Al Ikhlas Islamic Junior High School, 3). Knowing the implementation the implementation of the seven values in Al Ikhlas Islamic Junior High School at social studies teacher at Al Ikhlas Islamic Junior High School, 4). Analyzing how to factor endowments and restricting factors of teachers in implementing the seven values Al Ikhlas Islamic Junior High School.

Research methods qualitative research is conducted with approach case studies by obtaining research data naturally, with data collection techniques in the form of structured interviews, observation and study of documentation. Interview done to head Al Ikhlas Islamic Junior High School, Deputy field curriculum, teacher, Coordinator of YMAI, school superintendent, and coordinator education of Al Ikhlas School.

The results of this research show that the first strategy of internalizing the seven corporate values Al Ikhlas Islamic Junior High School teacher who applied at katagorikan into two areas, namely the realm of academic and behavior. Academic strategy is divided into three indicators, namely, the planning, the implementation of and evaluation in social studies learning. While the strategy realm of behavior that is, teachers give an explanation with a good teacher, and give direction or motivation to learners at the time learning social studies takes place. Second, the relationship curriculum 2013 with seven corporate values that apply in social studies teachers, teachers teach material linked with seven corporate values and goals you wish to accomplish on the social study to the development of self learners on cultural conditioning the school. Third, the implementation of the seven corporate values on the value of disciplined, trustful, intelligent, visionary, cooperation and caring tends to be more appear in compare with creative value. Fourth, supporting factors in the implementation of the seven corporate values on learning, shared commitment of teachers and schools. While the factors restricting application of the concept of difference, in the study by every teacher, including social studies teachers.

Conclusions on the research that has been done is, the strategy of internalisation of curriculum 2013 on seven values in Al Ikhlas Islamic Junior High School to the social study of applied by social studies teacher is done by applying positive values to grow awareness on self learners, and internalize the seven corporate values in behavior as well as conditioning upon learning of social studies, seven corporate values that often appears at the time of learning of Al Ikhlas Islamic Junior High School are: disciplined, trustful and care. Party Foundation as well as the school has yet devised (SOP) as well as the syntax for the application of the seven corporate values in the process of learning.

LEMBAR PENGESAHAN
STRATEGI INTERNALISASI KURIKULUM 2013 PADA
TUJUH TATA NILAI SEKOLAH ISLAM AL IKHLAS DALAM
PEMBELAJARAN IPS

TESIS

Oleh:
DICKY TRY GUSRIAN
1609077001

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas
Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA
Tanggal 30 Agustus 2018

Komisi Penguji Tesis

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. H. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd.
(Ketua Penguji)

05/04/2019

Dr. Rudy Gunawan, M.Pd.
(Sekretaris Penguji, Anggota Penguji 2)

22/09/2018

Prof. Dr. Hj. Suswandari, M.Pd.
(Pembimbing I)

11/02/2019

Dr. Lelly Qodariah, M.Pd.
(Pembimbing II)

20/03/2019

Prof. Dr. Amri Marzali, MA.
(Anggota Penguji I)

20/9/2018

Jakarta, 05-04-2019

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Prof. Dr. H. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd.

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	ii
ABSTRAC	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah Penelitian	13
1. Fokus Penelitian	13
2. Perumusan Masalah Penelitian	14
C. Kegunaan Hasil Penelitian	14
BAB II TINJAUAN TEORI	16
A. Strategi Internalisasi	16
1. Pengertian Strategi	17
2. Teori Internalisasi	20
B. Teori Nilai	39
1. Teori Nilai Intuitif (<i>The Intuitive Theory of Value</i>)	39
2. Macam-Macam Nilai	49
3. Tujuh Tata Nilai Sekolah Islam Al Ikhlas	52
C. Pembelajaran IPS Kurikulum 2013	67
1. Pengertian Kurikulum 2013	67
2. Keterkaitan Tujuh Tata Nilai Dengan kurikulum 2013	69
3. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	73
D. Penelitian yang Relevan	77
E. Sinopsis	80

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	84
A. Tujuan Penelitian	84
B. Tempat dan Waktu Penelitian	85
C. Metode Penelitian	87
1. Metode Penelitian	86
2. Subjek Penelitian	91
3. Model Penelitian	92
4. Desain Penelitian	97
D. Teknik dan Instrumen Penelitian	98
1. Teknik Pengumpulan Data	98
a. Pengumpulan Data Observasi	99
b. Pengumpulan data Wawancara	104
2. Instrumen Penelitian	109
E. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data	110
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	112
BAB IV HASIL PENELITIAN	114
A. Latar Penelitian	115
1. Profil Sekolah	115
2. Sejarah Berdirinya SMP Islam Al Ikhlas	116
3. VISI , MISI, Strategi SMP Islam Al Ikhlas	117
4. Tujuan SMP Islam Al Ikhlas	119
5. Letak Geografis SMP Islam Al Ikhlas	121
6. Struktur Organisasi	123
7. Komposisi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	124
8. Fasilitas	128
9. Keadaan Peserta Didik	128

B. Temuan Hasil Penelitian.....	129
1. Strategi Internalisasi Tujuh Tata Nilai SMP Islam Al Ikhlas.....	129
2. Keterkaitan Kurikulum 2013 dengan tujuh tata nilai.....	141
3. Pelaksanaan Tujuh Tata Nilai	147
4. Faktor pendukung dan penghambat tujuh tata nilai.....	159
C. Pembahasan Penelitian	167
1. Hasil Strategi Internalisasi Kurikulum 2013.....	167
 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASIDAN SARAN.....	189
A. Kesimpulan.....	189
B. Implikasi.....	192
C. Saran.....	193
 DAFTAR PUSTAKA.....	194
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	202
RIWAYAT HIDUP MAHASISWA.....	269



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penanaman tata nilai yang dilakukan di sekolah melalui kurikulum 2013 pada pendidikan dasar hingga ke jenjang pendidikan menengah atas merupakan landasan pembekalan penanaman nilai-nilai moral maupun karakter bagi generasi penerus bangsa, agar menjadi manusia Indonesia yang jujur, berkarakter tangguh, berjiwa nasionalis, mampu menghadapi berbagai bentuk ancaman, hambatan maupun tantangan dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara.¹ Landasan filosofis kurikulum 2013 yaitu UU No. 20/2003. Tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 1 butir 1 yang menyatakan bahwa,² pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Ditinjau secara filosofis secara singkat kurikulum 2013 ditujukan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa akan datang bangsa, yang dikembangkan dari warisan nilai, dan prestasi bangsa di masa lalu, serta kemudian diwariskan serta dikembangkan untuk kehidupan masa depan.

¹ Pangewa Maharuddin. 2016. *Perencanaan Pembelajaran: Suatu standar Kompetensi Pedagogik Bagi Guru*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, hal. 25.

² Berlin Sani, 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*. Surabaya: kata pena, hal 33-39.

Ketiga dimensi kehidupan bangsa yaitu, dimensi masa lalu, masa sekarang, dan masa yang akan datang, menjadi landasan filosofis pengembangan kurikulum. Pewarisan nilai dan prestasi bangsa di masa lampau memberikan dasar bagi kehidupan bangsa dan individu sebagai anggota masyarakat, modal yang digunakan dan dikembangkan untuk membangun kualitas kehidupan bangsa dan individu yang diperlukan bagi kehidupan masa kini, dan keberlanjutan kehidupan bangsa dan warga negara di masa mendatang.

Berdasarkan landasan sistem pendidikan nasional pada pasal 1 butir 1 yang mengarahkan pembelajaran dengan menekankan nilai-nilai positif berupa percaya diri, berkepribadian, cerdas, berakhlak mulia, jujur, berkarakter tangguh, berjiwa nasionalis. Sama halnya dengan landasan sistem pendidikan nasional tersebut, Sekolah Islam Al Ikhlas mengembangkan tujuh tata nilai yang merupakan cerminan dan dasar-dasar pengembangan sikap pendidikan dan pembelajaran pada Sekolah Islam Al Ikhlas.

Tujuh tata nilai Sekolah Islam Al Ikhlas adalah, dasar-dasar nilai untuk membentuk karakter perilaku peserta didik dan guru pada Sekolah Islam Al Ikhlas agar mencapai tata kehidupan dan etos kerja yang sesuai dengan harapan bagi semua warga sekolah Al Ikhlas, termasuk di dalamnya adalah proses pembelajaran bagi peserta didik yang berakhlak mulia agar bersikap dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Yayasan Masjid Al Ikhlas, maka dibangunlah tujuh tata nilai Sekolah Islam Al Ikhlas. Tujuh tata nilai ini merupakan pengejawantahan dari Visi dan Misi, serta Nilai-Nilai Yayasan Masjid Al Ikhlas.

Secara umum tujuh tata nilai ini Sekolah Islam Al Ikhlas terdiri dari lima nilai dasar Yayasan Masjid Al Ikhlas yang menjadi dasar dalam menjalankan amanah pengelolaan. Kelima nilai YMAI tersebut terdiri dari:

1) Ikhlas, 2) Amanah, 3) Jama'ah, 4) Ijtihad, 5) Berkah. Kelima nilai dasar YMAI tersebut dikembangkan menjadi tujuh tata nilai Sekolah Islam Al Ikhlas. Dimana pada Nilai ikhlas di YMAI diadopsi menjadi semangat bagi tujuh tata nilai sekolah, yaitu: 1) Amanah, 2) Disiplin, 3) Cerdas, 4) Visioner, 5) Kerja Sama, 6) Kreatif, 7) Peduli.

Proses penerapan dan pengembangan nilai-nilai tersebut diterapkan oleh guru melalui kegiatan sehari-hari berupa pembiasaan kepada peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan nilai yang diajarkan. Hal ini senada dengan yang dituliskan Benninga bahwa semua sekolah menawarkan kepada siswa kurikulum formal, yang mencakup pengajaran berbagai mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Tetapi, banyak juga sekolah yang memiliki kurikulum informal, dan tidak tertulis yang berfokus untuk mensosialisasikan kewarganegaraan kepada siswanya.³

Pendapat Parsons menyatakan bahwa, seperti yang dituliskan Ritzer dan Goodman, persyaratan kunci bagi terpeliharanya integrasi pola nilai di dalam sistem adalah melalui proses sosialisasi dan internalisasi.⁴ Dalam proses sosialisasi yang berhasil, norma atau nilai itu diinternalisasikan sehingga norma dan nilai itu menjadi bagian kesadaran aktor.

³ Zuchdi Damiyanti, dkk. 2015. *Model Pendekatan Karakter: (Terintegrasi dalam Pembelajaran dan Pengembangan Kultur Sekolah)*. Yogyakarta: CV. Multi Presindo, hal. 17.

⁴ *Ibid*, *Model Pendekatan Karakter*. hal 28.

Apabila proses internalisasi dan sosialisasi berhasil, maka pola nilai kedisiplinan yang dimiliki setiap lembaga pendidikan akan terpelihara dengan baik dalam perilaku setiap warganya, dan tercipta suasana lembaga yang kondusif untuk berlangsungnya proses belajar mengajar. Setiap lembaga pendidikan pasti menginginkan menerapkan nilai-nilai yang dianggap dapat mengsucceskan tujuan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Adapun upaya sekolah untuk menerapkan nilai-nilai yang di ajarkan, salah satunya adalah menginternalisasikan nilai-nilai pembiasaan karakter nilai-nilai positif dalam proses pembelajaran di lingkungan sekolah.

Sejalan dengan program sekolah dalam menghasilkan pembentukan nilai-nilai yang positif tidak lepas dari tujuan pendidikan nasional. Pada tujuan pendidikan nasional dalam pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

Berdasarkan landasan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 bahwa pentingnya peningkatan tata nilai pada sekolah untuk membentuk watak serta pribadi yang berakhlak mulia, fungsi pendidikan tidak semata-mata mengembangkan kemampuan, namun juga dimaksudkan untuk membentuk watak dan peradaban suatu bangsa yang bermartabat.

⁵ Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20. Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional.

Tujuan landasan pendidikan nasional dalam pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 apabila dikaitkan pada mata pelajaran Pendidikan IPS merupakan integrasi berbagai konsep dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan pendekatan *transdisciplinarity*, di mana batas-batas disiplin ilmu tidak lagi tampak secara tegas dan jelas, karena konsep-konsep disiplin ilmu berbaur dan terkait dengan permasalahan-permasalahan yang dijumpai di alam sekitarnya, sehingga memudahkan pembelajaran IPS menjadi pembelajaran yang kontekstual.⁶ Dihadapkan dengan kondisi pendidikan saat ini penanaman nilai-nilai moral bangsa merupakan salah satu hal yang sangat krusial dan mengemuka untuk dikembangkan melalui pembelajaran IPS.

Melalui pendidikan IPS di sekolah, diharapkan dapat memberi wawasan dan pengetahuan tentang konsep dasar ilmu sosial dan humaniora, agar memiliki kepekaan dan kesadaran terhadap masalah sosial di lingkungannya, serta mampu memecahkan masalah sosial dengan baik, yang pada akhirnya siswa belajar IPS dapat terbina menjadi warga Negara yang baik dan bertanggung jawab.⁷ Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang mempunyai peranan besar sebagai salah satu disiplin ilmu yang bertujuan untuk mendidik peserta didik menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

⁶ Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Posdakarya. hal. 11.

⁷ Rudy Gunawan. 2015. *Pendidikan IPS: Filosodi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta. hal. 9-10.

Konsep tersebut sejalan dengan landasan tujuan IPS yang disampaikan oleh NCSS yang menyatakan bahwa IPS merupakan disiplin ilmu yang bertujuan “*to help young people develop the ability to make informed and reasoned decision for the public good as citizens of a culturally diverse, democratic society in an interdependent world*”.⁸ Mengacu pada hal tersebut, penanaman tata nilai sejak usia dini di sekolah pada mata pelajaran IPS menjadi tanggung jawab bersama yang harus diaplikasikan secara sinergis oleh semua pihak dan stakeholders terkait, penanaman tata nilai di sekolah salah satunya dapat dilakukan guru dengan menyusun strategi pembelajaran.

Sekolah merupakan salah satu institusi pendidikan yang berperan aktif dalam menanamkan tata nilai kepada peserta didik dan harus memberikan perhatian kepada peserta didik terhadap pendidikan nilai. Penanaman nilai-nilai harus dimasukkan kepada pendidikan di sekolah formal yakni dengan cara melibatkan semua unsur yang terlibat di lembaga tersebut.⁹ Iklim yang diciptakan sekolah tersebut harus memberi peluang terjadinya interaksi positif antara peserta didik dengan nilai-nilai yang akan di internalisasikan.

Sekolah Islam Al Ikhlas mengembangkan tujuh tata nilai Sekolah Islam Al Ikhlas untuk mencapai tata kehidupan dan etos kerja bagi semua warga sekolah, termasuk di dalamnya adalah proses pembelajaran bagi peserta didik yang berakhlak mulia, maka dibangunlah tata nilai Sekolah Islam AlIkhlas. Penanaman tujuh tata nilai dalam pembelajaran IPS di SMP Islam Al Ikhlas di dukung dengan

⁸ Brophy, Alleman. 2016. *Powerful Social Studies for Elementary Studies*. Florida: Harcourt & Company, hal 76.

⁹ Adisusilo, Sutarjo R. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter-Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali Pers, hal 52.

kurikulum 2013, penerapan tujuh tata nilai sangat mendukung pada pembelajaran IPS, karena dapat diterapkan dengan pendekatan pembelajaran terpadu dalam pelajaran IPS sering dengan pendekatan interdisipliner serta secara holistik dan kontekstual.

Di Sekolah Islam Al Ikhlas Cipete, Jakarta Selatan di bawah naungan Yayasan Masjid Al Ikhlas (YMAI) yang didirikan di Jakarta pada tanggal 11 April 1967 yang memiliki program pengembangan pembelajaran yang berbeda dengan sekolah lainnya, pengembangan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 dengan mengarahkan materi pembelajaran pada tujuh tata nilai yang terdapat dalam konsep tata nilai pendidikan Sekolah Islam Al Ikhlas. Dalam hal ini peran guru sebagai fasilitator pembelajaran akan mengarahkan peserta didik dalam mengajarkan materi pembelajaran yang dikaitkan pada tujuh tata nilai sekolah SMP Islam Al Ikhlas.

Penanaman, pembiasaan dan pengembangan tujuh tata nilai Sekolah Islam Al Ikhlas tersebut merupakan tanggung jawab bersama pada ranah pembelajaran di dalam kelas, dalam interaksi edukatif, dan dalam interaksi sosial. Dengan guru mengaitkan konsep tujuh tata nilai dalam proses pendidikan di sekolah Islam Al Ikhlas diharapkan pembelajaran dapat dikaitkan dengan sikap serta nilai-nilai perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Guru diharapkan dapat menerapkan dan mengaitkan tujuh tata nilai tersebut dalam proses pengajaran di sekolah Islam Al Ikhlas.

Tujuan sekolah Islam Al Ikhlas mengembangkan tujuh tata nilai tersebut adalah untuk menanamkan sikap dan perilaku peserta didik yang berjiwa pemimpin, cerdas dan berakhlakulkarimah serta berkompeten dalam persaingan di masa yang akan datang. Apakah tujuh tata nilai sudah sesuai dengan program yang diterapkan dan ditentukan sekolah Islam Al Ikhlas, yang isinya terdapat poin yaitu amanah, disiplin, cerdas, visioner, kerjasama, kreatif dan peduli. Apakah guru IPS sudah menginternalisasikan tujuh tata nilai dalam kurikulum 2013. Ini perlu penelitian lebih lanjut, untuk mendapat informasi serta data dan fakta yang sebenarnya terjadi di SMP Islam Al Ikhlas.

Berdasarkan pengamatan observasi di lapangan secara intensif pada bulan November-Desember 2017,¹⁰ permasalahan yang terjadi di SMP Islam Al Ikhlas dalam menerapkan tujuh tata nilai Sekolah Islam Al Ikhlas adalah, guru tidak melaksanakan internalisasi tujuh tata nilai Sekolah Islam Al Ikhlas dalam materi pembelajaran IPS dalam RPP kurikulum 2013. Kemudian dari segi pelaksanaan di lapangan antara guru satu dengan yang lain memiliki pandangan dan persepsi berbeda. Seharusnya sekolah melaksanakan penerapan tujuh tata nilai ini harus diperhitungkan dengan matang dan penginformasian dan sosialisasi yang jelas pada setiap guru, agar guru memiliki pandangan yang sama dan tidak berbeda-beda.

¹⁰ Observasi pengamatan lapangan, pada tanggal 13 November 2017, Pukul: 13.45 WIB dan 6 Desember 2017, Pukul: 09.30 WIB.

Berikut hasil observasi data ketercapaian tujuh tata nilai Sekolah Islam Al Ikhlas tahun 2017 semester ganjil, Kelompok Bermain (KB)/TK: 82,56%, Sekolah Dasar (SD): 87,63%, Sekolah Menengah Pertama (SMP): 69,34%.¹¹ Berdasarkan observasi pengamatan di Yayasan Masjid Al Ikhlas diperoleh data berupa penilaian yayasan kepada unit masing-masing dan terdapat ketercapaian SMP yang cenderung rendah di bandingkan unit lainnya terbukti dengan data yang diperoleh dari kepala bagian kepegawaian Yayasan Masjid Al Ikhlas mengenai penerapan tujuh tata nilai Sekolah Islam Al Ikhlas.

Pelaksanaan tujuh tata nilai pada unit SMP masih bersifat pasif dan tidak di aplikasikan secara keseluruhan dalam pembelajaran. Permasalahan lain juga terjadi pada saat guru menyusun media pembelajatan serta rancangan persiapan pembelajaran (RPP) tidak semua guru menyusun dan mengkaitkan tujuh tata nilai dalam RPP pada kurikulum 2013. Berdasarkan fakta empiris data hasil observasi peneliti pada guru SMP Islam Al Ikhlas pada rencana persiapan pembelajaran (RPP). Guru yang mengkaitkan tujuh tata nilai Sekolah Islam Al Ikhlas hanya sebagian saja, berikut merupakan tabel hasil observasi peneliti:

¹¹ Data wawancara: Senin, 11 Desember 2017. Pukul: 14.00-14.45. Bersama Kepala Bagian Kepegawaian Yayasan Masjid Al Ikhlas (YMAI). Data penilaian semester ganjil T.P 2017-2018.

Tabel 1
 Hasil Observasi Tujuh Tata Nilai Pada Unit Guru SMP Islam Al Ikhlas¹²

No.	Guru Bidang Studi	Jumlah Guru	JUMLAH GURU	
			(RPP) Guru Yang Mengkaitkan 7 Tata Nilai	(RPP) Guru Yang Tidak Mengkaitkan 7 Tata Nilai
1.	IPS	3 Guru	2 Guru	1 Guru
2.	IPA	3 Guru	1 Guru	2 Guru
3.	Matematika	3 Guru	1 Guru	2 Guru
4.	Bahasa Inggris	2 Guru	2 Guru	-
5.	Bahasa Indonesia	3 Guru	1 Guru	2 Guru
6.	Olahraga	1 Guru	-	1 Guru
7.	PPKN	2 Guru	1 Guru	1 Guru
8.	Bahasa Arab	1 Guru	-	1 Guru
9.	Al-Qur'an	5 Guru	2 Guru	3 Guru
10.	Prakarya	2 Guru	1 Guru	1 Guru
11.	Seni Musik/Budaya	1 Guru	1 Guru	-
12.	Bimbingan Konseling	2 Guru	-	2 Guru
13.	Pendidikan Agama Islam (PAI)	3 Guru	-	3 Guru
JUMLAH		31	12	19
PERSENTASE			38,70 %	61,29%

Sumber: Observasi Tujuh Tata Nilai Pada Unit Guru SMP Islam Al Ikhlas.

Tentunya hal demikian dapat menjadi penghambat Yayasan Masjid Al Ikhlas pada unut SMP untuk menerapkan tujuh tata nilai dalam proses pembelajaran di sekolah, karena motivasi dari guru yang cenderung masih kurang dalam menyusun rencana pembelajaran yang dikaitkan dengan tujuh tata nilai Sekolah Islam Al Ikhlas.

¹² Data wawancara: Jum'at, 12 Januari 2018. Pukul: 09.00-10.35. Bersama Wakil Kepala Sekolah SMP Islam Al Ikhlas Bidang Kurikulum. Data pengumpulan (RPP) semester ganjil T.P 2017-2018.

Latar belakang peneliti mengadakan penelitian strategi internalisasi kurikulum 2013 pada tujuh tata nilai Sekolah Islam Al Ikhlas dalam pembelajaran IPS di SMP Islam Al Ikhlas berdasarkan observasi awal dapat diperoleh data dan fakta yaitu, terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan pada saat penerapannya.

Permasalahan yang terdapat adalah pelaksanaan penerapan cenderung tidak sesuai dengan tujuh tata nilai Sekolah Islam Al Ikhlas, selain hal tersebut dalam penerapan tujuh tata nilai antara guru satu dengan yang lain memiliki pandangan dan persepsi yang berbeda serta tidak diketahui bahwa SOP program tujuh tata nilai sudah terpublikasi atau tersosialisasi. Permasalahan lain yang mendasar adalah tidak semua guru menyusun dan mengkaitkan tujuh tata nilai dalam RPP pada materi pembelajaran di kurikulum 2013.

Peneliti juga akan melihat proses pelaksanaan serta memberikan rekomendasi penerapan tujuh tata nilai sekolah Islam Al Ikhlas pada SMP Islam Al Ikhlas Cipete, Jakarta Selatan. Sebagaimana kita ketahui bahwa dalam pelaksanaan program pada umumnya harus memiliki standar oprasional (SOP) kegiatan program yang jelas dan telah di tentukan berdasarkan kriteria tertentu, akan tetapi berdasarkan fakta di lapangan, sekolah Islam Al Ikhlas tidak memiliki standar oprasional (SOP) yang jelas dalam penerapan tujuh tata nilai sekolah Islam Al Ikhlas. Selain fakta tersebut berdasarkan pengamatan observasi awal peneliti terdapat beberapa masalah yang dapat dikaitkan dengan landasan pendidikan nasional Indonesia dalam penerapan internalisasikan kurikulum 2013 pada tujuh tata nilai dalam proses pembelajaran IPS di SMP Islam Al Ikhlas.

Permasalahan lain yang terjadi yaitu, apabila dikaitkan antara landasan pendidikan nasional Indonesia pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan fakta empiris yang telah terjadi di lapangan pada Sekolah Islam Al Ikhlas khususnya pada unit SMP Islam Al Ikhlas dalam penerapan tujuh tata nilai baik guru, murid dan lingkungan sekolah cenderung pasif dan tidak di aplikasikan, sehingga harapan Yayasan Masjid Al Ikhlas untuk menerapkan tujuh tata nilai Sekolah Islam Al Ikhlas masih belum optimal dan masih terus di kembangkan sesuai dengan proses keberlangsungan pelaksanaan tujuh tata nilai di Sekolah Islam Al Ikhlas.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Strategi Internalisasi Kurikulum 2013 Pada Tujuh Tata Nilai Sekolah Islam Al Ikhlas Dalam Pembelajaran IPS”**

B. Masalah Penelitian

1. Fokus Penelitian

Pengembangan strategi internalisasi tujuh tata nilai Sekolah Islam Al Ikhlas, cipete. Jakarta Selatan mefokuskan pada aspek guru dan peserta didik dalam menerapkan tujuh tata nilai. Karena tujuh tata nilai Sekolah Islam Al Ikhlas merupakan landasan yang di harapkan yayasan untuk bersikap baik untuk perilaku peserta didik maupun guru di Sekolah, di rumah serta di lingkungan masyarakat.

Sebagaimana uraian di atas, tujuh tata nilai Sekolah Islam Al Ikhlas bertujuan untuk menumbuhkan nilai-nilai positif yang di kembangkan di lingkungan sekolah baik untuk peserta didik, guru dan karyawan Yayasan. Oleh karena itu, guru diharuskan untuk mengarahkan pengajaran dan materi pembelajaran dikaitkan dengan tujuh tata nilai Sekolah Islam Al Ikhlas. Adapun masalah-masalah yang menjadi fokus penelitian:

1. Strategi Internalisasi tujuh tata nilai SMP Islam Al Ikhlas dalam pembelajaran IPS.
2. Hubungan Kurikulum 2013 dan tujuh tata nilai SMP Islam Al Ikhlas.
3. Pelaksanaan tujuh tata nilai pada guru IPS di SMP Islam Al Ikhlas.
4. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi tujuh tata nilai pada pembelajaran IPS.

2. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus strategi internalisasi kurikulum 2013 pada tujuh tata nilai, permasalahan yang timbul dapat dirumuskan yaitu:

- a. Bagaimana strategi internalisasi tujuh tata nilai SMP Islam Al Ikhlas yang dilakukan guru pada pembelajaran IPS?
- b. Bagaimana hubungan kurikulum 2013 dan tujuh tata nilai SMP Islam Al Ikhlas ?
- c. Bagaimana implementasi tujuh tata nilai SMP Islam Al Ikhlas pada guru IPS di SMP Islam Al Ikhlas?
- d. Bagaimana faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi tujuh tata nilai pada pembelajaran IPS?

C. Kegunaan Hasil Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini berguna baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan:

- a. Menjadi penyumbang pengembangan Ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya, terutama yang berhubungan dengan Pendidikan IPS.
- b. Menjadi referensi guna mendapatkan manfaat dan pengembangan ilmu pengetahuan yang telah di dapat selama menempuh perkuliahan.
- c. Memperoleh penjelasan kajian ilmiah tentang permasalahan tujuh tata nilai SMP Islam Al Ikhlas dalam pelaksanaan pembelajaran IPS.

2. Secara Praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan:

- a. Sebagai informasi bagi Yayasan, pimpinan, guru dan praktisi pendidikan dan pengambilan kebijakan keputusan yang berkenaan dengan internalisasi nilai-nilai sekolah dan SMP Islam Al Ikhlas, Cipete pada khususnya.
- b. Bagi guru IPS sebagai referensi tentang inovasi dalam mengembangkan nilai-nilai pembelajaran IPS di sekolah-sekolah khususnya di SMP Islam Al Ikhlas.
- c. Memberikan dukungan terhadap Yayasan Masjid AlIkhlas (YMAI) dalam memperbaiki kekurangan dan menambah keunggulan mutu sekolah.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini bagi peneliti diharapkan:

- a. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti tentang pengembangan pembelajaran IPS yang dikaitkan dengan tujuh tata nilai SMP Islam Al Ikhlas.
- b. Menjadikan bekal untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai konsep pendidikan IPS pada tatanan kontekstual.
- c. Dengan harapan peneliti dapat meningkatkan profesionalisme pengajaran IPS pada lembaga Yayasan Masjid Al Ikhlas (YMAI).

B. IMPLIKASI

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tentang strategi internalisasi kurikulum 2013 pada tujuh tata nilai dalam pembelajaran IPS merujuk pada data dan fakta yang diperoleh, maka beberapa implikasi yang dianggap penting untuk dilakukan diantaranya:

- 1) Dalam rangka meningkatkan pemahaman tujuh tata nilai oleh guru IPS perlu diadakan pelatihan atau workshop untuk menambah wawasan pengetahuan pada seluruh guru tentang penerapan strategi internalisasi tujuh tata nilai SMP Islam Al Ikhlas dalam kurikulum 2013 dan fungsinya dalam proses pembelajaran.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan bagi yayasan dan sekolah untuk mengembangkan serta menyusun SOP (*Standar Oprasional Prosedur*) internalisasi tujuh tata nilai yang komprehensif sehingga sesuai dengan konsep dan berlandaskan dengan teoretis.
- 3) Internalisasi tujuh tata nilai SMP Islam Al Ikhlas pada pembelajaran IPS dapat dimulai dengan mengidentifikasi nilai-nilai yang akan di internalisasikan dengan materi pembelajaran, kemudian menentukan pendekatan dan metode yang akan digunakan untuk menginternalisasikan nilai-nilai tersebut pada diri peserta didik.
- 4) Melakukan penguatan materi pembelajaran IPS agar *update* dalam menjelaskan materi IPS yang akan di internalisasikan dengan tujuh tata nilai secara kontekstual.

B. SARAN

Penelitian strategi internalisasi kurikulum 2013 pada tujuh tata nilai SMP Islam Al Ikhlas dalam pembelajaran IPS menimbulkan beberapa usulan atau saran dalam rangka perbaikan penerapan dalam proses pembelajaran. Adapun rekomendasi yang diajukan adalah sebagai berikut :

- 1) Tujuh tata nilai SMP Islam Al Ikhlas yang telah berhasil diinternalisasikan peserta didik sebaiknya tetap dipertahankan penerapannya dengan cara tetap melakukan pembiasaan dan keteladanan sehingga nilai-nilai tersebut tidak luntur atau hilang.
- 2) Tujuh tata nilai SMP Islam Al Ikhlas yang belum maksimal diinternalisasikan perlu ditindaklanjuti dengan memberi perlakuan khusus dan monitoring secara terus menerus oleh sekolah atau yayasan, untuk pelaksanaan tindakan tersebut sekolah dapat membentuk tim khusus yang bertugas merumuskan tindakan dan memantau tindakan yang dilakukan.
- 3) Yayasan dan sekolah perlu menyusun (*standar oprerasional prosedur*) serta sintak secara jelas untuk penerapan tujuh tata nilai dalam proses pembelajaran.
- 4) Unit sekolah perlu memantau melalui wakil bidang kurikulum dan staff untuk memastikan guru mengintegrasikan tujuh tata nilai dalam pembelajaran IPS.
- 5) Penelitian ini perlu ditinjau lanjuti sebagai bahan dasar referensi SMP Islam Al Ikhlas dan Yayasan Masjid Al Ikhlas untuk memperbaiki penerapan tujuh tata nilai pada proses pembelajaran pada kurikulum 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Lif Khoiru dan Amri, Sofan. 2011. *Mengembangkan pembelajaran IPS terpadu*. Jakarta. PT. Prestasi Putrakarya.
- Alim, Muhammad 2016. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Alfan, Muhammad. 2013. *Filsafat Kebudayaan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Alleman, Brophy. 2016. *Powerful Social Studies for Elementary Studies*. Florida: Harcourt & Company.
- An-Nahlawi, Abdurrahman 2014. *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, Terjemahan Dahlan & Sulaiman, Bandung: CV.Diponegoro.
- Al-Qasimi, Syaikh Jamaluddin 2012. *Buku Putih Ihya 'Ulumuddin Imam Al-Ghazali*. Karachi: Darul Falah.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Anwar. 2018. *Strategi Komunikasi*, Bandung: Armilo.
- Bakhtiar, Amsal 2008. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Raja Grafindo
- Burhan, Bungin. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Burhanudin, Tamyiz 2011. *Akhlaq Pesantren Solusi bagi Kerusakan Akhlak*, Yogyakarta: ITTAQA.
- Buku Saku Pedoman Perilaku 7 Tata Nilai Sekolah Islam Al Ikhlas, 2015. Yayasan Masjid Al Ikhlas.
- Damiyanti, Zuchdi dkk. 2015. *Model Pendekatan Karakter: (Terintegrasi dalam Pembelajaran dan Pengembangan Kultur Sekolah)*. Yogyakarta: CV. Multi Presindo
- Daryanto, Darmiatun, 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.

- Disusilo, Sutarjo, A. R. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter-Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Elmubarak, Zaim. 2017. *Membumikan Pendidikan Nilai, Edisi Revisi*. Bandung: Alfabeta.
- Endang, Mulyasa, 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*, Bandung: Rosdakarya.
- Ghani, Abd. Rahman A. 2014. *Metode Penelitian Tindakan Sekolah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Gunawan, Rudy. 2015. *Pendidikan IPS: Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Gunarsa, S.D., & Y.S.D, 2013. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Hamzah B. Uno. 2012. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar-Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariadi, Bambang 2015. *Strategi Manajemen*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Hidayat, Syarifudin & Sedermayanti. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Humaidi. 2016. *Pengantar Kuliah Akhlak*, Surabaya: Bina Ilmu.
- Hunkins, Allan C. Ornstein dan Francis P. 2014. *Curriculum: Foundation, Principles, And Issues, Fourth Edition*. Boston USA: Pearson Education.
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Isjoni, 2015. *Strategi Pembelajaran..* Pekanbaru: Modul Pendidikan Sistem Multimedia.
- Isna, Mansur. 2017. *Diskursus Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama
- Jonker, Jan Bartjan J. W, Sari Wahyuni. 2011. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Salemba Empat.
- Lexy J, Moleong. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Lickona, Thomas. 2012. *Educating For Character: How Our Schools Can Teach Respect an responsibility*. Terjemahan. Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara.

- Ma'arif, Syafi'i. 2011. *Pemikiran Tentang Pembaharuan Islam di Indonesia*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Ma'arif, Syamsul. 2013. *Revitalisasi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Maharuddin, Pangewa. 2016. *Perencanaan Pembelajaran: Suatu standar Kompetensi Pedagogik Bagi Guru*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Majid, Abdul, 2016. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marzali, Amri. 2018. *Bahan Kuliah Penelitian Kualitatif, Panduan Outline Proposal dan Tesis*.
- Muhadjir, Noeng. 2015. *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial Suatu Teori Pendidikan (Edisi Revisi)*, Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Muhaimin, 2016. *Nuansa Baru Pendidikan Islam, Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyana, Deddy 2014. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Cetakan ke 18. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E., 2016. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyoto. 2013. *Strategi Pembelajaran di Era Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Maxim. 2010. *Dinamyc Social Studies for Constructivist Classrooms*. USA: Pearson Education.
- Nur Syam, Mohammad. 2013. *Pendidikan Filasafat dan Dasar Filsafat Pendidikan, Edisi Revisi*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Purnomo, Setiawan. H. 2013. *Manajemen Strategi: Sebuah Konsep Pengantar*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ramayulis. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rohmad, Mulyana, 2011. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta
- Sagala, Syaiful. 2015, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung, CV. Alfabeta.

- Sanjaya, Wina 2016. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada media group.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Semiun, Yustinus 2016. *Teori Kepribadian & Terapi Psikoanalitik Freud*. Yogyakarta: Kanisius.
- Somantri, Numan 2015. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: R&D Alfabeta.
- Sujana, Nana. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Supardan, Dadang 2015. *Pengantar Ilmu Sosial: Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Edisi ke II. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suwandi, Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tafsir, Ahmad, 2016. *Filsafat Pendidikan Islam, Integrasi Jasmani, Rohani, dan Kalbu Memanusiakan Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Terjemah Al-Quran Kementerian Agama Republik Indonesia. Kudus: Menara Kudus, surat: 33. ayat Al- Ahzab: 21
- Thoha, M. Chabib, 2014. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cetakan 1.
- Usman, U. 2014. *Menjadi Guru IPS Profesional Edisi Kedua*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wena, Made 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer, Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo, Agus 2012. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wirawan. 2011. *Evaluasi Teori Model Standar Aplikasi Profesi, Contoh Aplikasi Program (PNPM)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

W.J.S, Purwadaminta. 2014. *Kamus Umum bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Yin, Robert K. 2008. *Case Study Research: Design and Methods (Applied Social Research Methods)*. Illinois: Sage Publicatin, Inc. hal. 78-79

Yin, Robert K. 2013. *Studi Kasus Desain & Metode*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,

Yunan Aziz, Muhammada. 2013. *Strategi guru dalam internalisasi pendidikan karakter pada pembelajaran IPS sejarah melalui media filem dokumenter di SMP Negeri 2 Brebes*. Universitas Negeri Semarang, tidak diterbitkan.

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

_____. PPS UHAMKA. 2008. *Pedoman Tesis dan Desertasi*. Jakarta: Uhamka Press.

_____. PPS Uhamka. 2013. *Pedoman Tesis dan Disertasi*. Jakarta : Uhamka Press.

Sumber Jurnal:

- Ahmad, Bani. 2015. *Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Tenaga Pendidik di Madrasah*. Jakarta: Jurnal Edukasi Vol.3 No.1.
- Ali, Muhammad 2017. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Jurnal pendidikan UPI 57(29) 29 November 2017. vol. 27-28.
- Ajie, 2010, *Publikasi Ilmiah untuk Jurnal Nasional dan Internasional Berkaitan Dengan Karakter Unggul*, Vol. 11. No. 2.
- Anderson, Lorin W.,dkk, 2001. *A Taxonomy for Learning Teaching and Assesseing A Revesion of Bloom Taxonomy of Educational Obectives*. New York: Longman. Jurnal Pendidikan. Vol.3. 221-229
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Azinar, Tsabit. 2017. *Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial*. UNNES. Vol.3. 20-26
- Britannica. Encyclopædia: Encyclopædia Britannica Online, Diakses pada: Jum'at, 9 Februari 2018. Pukul: 17.30 WIB.
- Endang, Purwandari. 2011. *Keluarga, Kontrol Sosial keluarga: Model Kontinuitas Delinquency Remaja*. Humanitas, Vol.VIII, No.1
- Garliah, Nasution 2015. *Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Motivasi Berprestasi*. Jurnal Psikologia, Volume 1, (No.1).
- Gottschalk, Louis 2003. *Understanding History: A Primer of Historical Method* (terjemahan Nugroho Notosusanto). Jakarta: UI Press. Vol. XI, 126-129.
- Hasni. 2016, *Pengembangan Pembelajaran IPS strategi guru IPS dalam internalisasi penanaman nilai-nilai moral di era glogalisasi*. Prosiding Seminar Nasional Himpunan Sarjana Ilmu-ilmu Sosial, Volume. 1, p. 41-50.
- Hunger, David dan Wheelen, Thomas L. 2013. *Manajemen Strategi*. Jurnal pendidikan, 3 Juli 2013, vol. 34-37
- Isnaini, 2013, *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Madrasah*, Jurnal Al-Ta'lim, Jilid 1, No. 6.

- Jalaludin, Nugraha, 2011, *Revitalisasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*, Jurnal: ISSN 1411-5875. Vol. 12.
- Jamiah, Yulis 2015. *Internalisasi Nilai Sosial dan Budaya pagi anak PAUD* . Jurnal Guru Membangun Vol 26, No 2 (2011): GM Edisi Juli Vol.26 No.2, *Publisher*: Jurnal Guru Membangun.
- Kemendibud, 2013, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Kartawisastra, Una, H. 2015. *Strategi Klarifikasi Nilai*. Jakarta: P3G Kemendikbud.
- Keke, Aritonang, T. 2018. *Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Penabur*. No.10/Tahun ke-7/Juni 2018. vol.11-21.
- Lukman, Hakim, 2012. *Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim*. Vol 10, No.1, pp. 67-77.
- Mahmudi, 2009, *Mengembangkan Kompetensi Guru Melalui Lesson Studyforum Kependidikan*, Vol. 28, edisi 2.
- Malikhah, Siti Towaf, 2014. *Pendidikan karakter pada mata pelajaran IPS*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 20, Nomor 1, diakses: 23 Juni 2018. Vol. 75.
- Marannu, Baso 2013. "*Quo Vadis Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah yang Berkarakter*," Makalah Online: Seminar Temu Peneliti Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, Hotel Gino Feruci Bandung, 2-4 Oktober.
- Munif, Muhammad. 2017. *Strategi internalisasi nilai-nilai PAI dalam membentuk karakter siswa*, Edureligia, Volume. 01 Nomer 01.
- Murdiono, 2011, *Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Moral Dalam Proses Pembelajaran* *Jurnal Al-Ta'lim*. Jilid 1, No. 6.

- Muslimin, brahim, Muhammad Nur. 2015. *Penelitian Eksperimen dalam Pendidikan IPS*. Surabaya: UNNESA, Universiry Press.
- Rohman, Abdul. 2014. *Internalisasi Nilai Disiplin Dan Tanggungjawab Dalam Kurikulum Boarding School*. Tesis. Perpustakaan.upi.edu.
- Sabil, 2013. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*. Vol.1, No.3, hal 389 – 397, Desember 2013.
- Sofanudin, 2015, *Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Bangsa Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SMA Eks-Rsbi Di Tegal*, Jurnal Smart Vol. 1 No. 2.
- Sulistiani, Syarifa, A., Mustami'ah, D. 2015. *Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Komitmen terhadap Tugas (Task Commitment) pada Siswa Akselerasi Tingkat SMA*. Jurnal INSAN 13, Volume 1, Nomer. 11.
- Susiba, 2014, *Pentingnya Pendidikan Akidah untuk Menunjang Realisasi Kurikulum 2013*, Jurnal Potensia, Vol. 13, Edisi 2.
- Utomo, Eko Prasetyo. 2014. Tesis: *Internalisasi nilai karakter pada SMP Negeri Bojonegoro*. Universitas Negei Surabaya, tidak diterbitkan.
- Wagiran, 2012. *Pengembangan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Hamemayu Hayuning Bawana (Identifikasi Nilai-nilai Karakter Berbasis Budaya*. Jurnal Pendidikan Karakter. 3, 29-30.
- Walli, P. 2015. *Nilai-nilai Kearifan Hidup (Live Cycles) pada Masyarakat sebagai Sumber Pembelajaran IPS*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial. Volume.18.